

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil tinjauan terhadap kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap dengan PSAK 16 serta tingkat efisiensi penggunaan aset tetap pada PT Trikomsel Oke Tbk, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PT Trikomsel Oke Tbk mendefinisikan aset tetap sebagai aset yang didapatkan untuk digunakan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan dengan mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode, definisi tersebut telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 06.
2. PT Trikomsel Oke Tbk mengklasifikasikan aset tetap berdasarkan sifat dan kegunaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari bangunan dan perbaikan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, dan perlengkapan kantor. Pengklasifikasian aset tetap yang dilakukan oleh PT Trikomsel Oke Tbk telah sesuai dengan PSAK paragraf 37.
3. PT Trikomsel Oke Tbk dalam mengakui aset tetap saat perusahaan mendapatkan manfaat ekonomi pada masa mendatang dari aset tetap dan biaya perolehan atas aset tetap dapat diukur secara andal. Kebijakan tersebut telah

sesuai dengan ketentuan pengakuan aset tetap yang terdapat pada PSAK 16 paragraf 07.

4. PT Trikomsel Oke Tbk dalam melakukan pengukuran awal aset tetap telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 15 yakni aset tetap diukur pada biaya perolehannya. Selain itu, kebijakan perusahaan dalam menerapkan model biaya untuk mengukur aset tetap setelah pengakuan telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 29 dan 30.
5. PT Trikomsel Oke Tbk melakukan penyusutan aset tetap pada saat aset tetap siap digunakan dan dilakukan secara terpisah. Ketentuan tersebut telah sesuai dengan pernyataan yang terdapat pada PSAK 16 paragraf 55 dan 43. Selanjutnya, PT Trikomsel Oke Tbk menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun dalam melakukan penyusutan aset tetap. Kebijakan tersebut telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 62 yang mana perusahaan dapat memilih metode penyusutan
6. PT Trikomsel Oke Tbk melakukan penghentian aset tetap pada saat pelepasan atau aset tetap sudah tidak mempunyai manfaat ekonomi masa mendatang dari penggunaan aset tetap yang dilakukan dengan menjual aset tetap serta diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kebijakan tersebut telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 67, 68, dan 69.
7. PT Trikomsel Oke Tbk telah menginformasikan kebijakan akuntansi aset tetap yang perlu diungkapkan di laporan keuangan, yakni dasar pengukuran jumlah tercatat bruto, metode penyusutan, umur manfaat, jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan, rekonsiliasi jumlah tercatat, informasi penurunan nilai

aset tetap. Namun, juga terdapat beberapa informasi yang tidak diungkapkan karena situasi tertentu. Pengungkapan aset tetap PT Trikomsel Oke Tbk telah sesuai dengan PSAK 16 paragraf 73 dan 74.

8. Tingkat efisiensi penggunaan aset tetap mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 hingga akhirnya mengalami penurunan yang begitu drastis tahun 2020 (saat pandemi). Penggunaan aset tetap dengan tingkat efisiensi tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 48,23, sedangkan tingkat efisiensi terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 29,20. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak terhadap penurunan tingkat efisiensi penggunaan aset tetap PT Trikomsel Oke Tbk.